

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam pembelajaran Nahwu Sharaf untuk memahami kitab kuning dengan menggunakan metode Amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati Gurah Kediri Langkah pembelajaran di sesuaikan dengan pusat. Strategi metode yang digunakan yaitu: Demonstrasi, drill, tanya jawab, takror, praktek secara langsung, materi lengkap dan berkesinambungan, belajar sesuai dengan kesiapan santri, hafalan, sorogan, atau diskusi kelompok.

Evaluasi Metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati Gurah Kediri adalah adanya Keharusan HER/Remidi bagi santri yang mendapatkan nilai kurang dari angka 9.

Hasil setelah mengikuti metode Amtsilati adalah Santri mampu membaca dan mendalami kitab kuning setelah mempelajari metode Amtsilati.

Faktor Pendukung Penerapan Metode Amtsilati Dalam Memahami Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati Gurah Kediri diantaranya: Adanya tes sebelum senior menjadi pengajar, Adanya kegiatan takroran sebelum dan sesudah pembelajaran dan takroran sore, adanya sorogan kitab *Fathul Qorib* yang disorogkan antar teman, setoran hafalan *Qoidati* dan *Khulashotul Alfiyah* setiap hari, lingkungan yang mendukung santri belajar sehingga menumbuhkan semangat santri. Sedangkan faktor penghambat

Pendukung Penerapan Metode Amtsilati Dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati Gurah Kediri yakni, Bagi santri yang menempuh pendidikan di lembaga formal merasa keberatan karena waktu pelaksanaan kegiatan pesantren bersamaan dengan jadwal di pendidikan formal dan Setiap kegiatan terkendala bahasa

## **B. Saran-saran**

1. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati hendaknya lebih memperhatikan santri-santri yang menempuh pendidikan formal diluar pesantren, agar santri tidak merasa terbebani karena sering tidak mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di pesantren.
2. Bagi santri yang sedang menempuh pendidikan formal diluar pesantren, hendaknya meningkatkan komunikasi dengan para pengajar atau senior, agar dalam pembelajarannya sedikit teringankan dan bisa mengejar ketertinggalan.